

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA)

Sugiarti¹, Lavita Vanda²

Universitas Bina Sarana Informatika

Email : sugiarti.ugt@bsi.ac.id¹, lavita.lvd@bsi.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei yang menggunakan data primer dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNS yang diambil dengan teknik *convenience sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik dianalisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji multikolinieritas, dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_1 diterima. (2) Gaji berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_2 diterima. (3) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_3 diterima. (4) Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_4 diterima. Setiap mahasiswa mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda-beda yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karirnya yang sesuai dengan kepribadiannya tersebut.

Kata kunci : Universitas Bina Sarana Informatika, Intrinsik Profesi, Gaji, Pertimbangan Pasar Kerja, Kepribadian.

PENDAHULUAN

Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi dapat dilakukan salah satunya dengan bekerja sebagai akuntan publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan beberapa faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir.

Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntan publik saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya. Artinya banyak faktor yang melatar belakangi pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Keputusan yang tepat berasal dari pemikiran-pemikiran individu mengenai pemahaman diri serta nilai dari karir tersebut.

Mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Pemilihan karir oleh mahasiswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan yang mereka (persepsi) mengenai berbagai macam karir. Faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa ada antara lain faktor: intrinsik, gaji, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan faktor lainnya.

Nilai intrinsik profesi berhubungan dengan kepuasan yang akan didapat oleh seorang mahasiswa akuntansi ketika mereka memasuki dunia pekerjaan. Menurut Gibson, Ivancevich dan Donnely (1997) dalam Sunariato (2010) menyatakan faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan atau otonomi. Dalam profesi ini seorang akuntan publik akan menghadapi bermacam-macam tantangan seperti menyelesaikan beberapa kasus dari berbagai jenis perusahaan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai sesuatu, menyenangkan tantangan dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka cenderung memilih karir menjadi akuntan publik

1. Pengaruh gaji terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik

Gaji atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini menjadi daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik termotivasi oleh keinginan memperoleh penghargaan finansial jangka panjang dan penghargaan finansial yang lebih tinggi dan kenaikan penghargaan finansial yang cepat. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Artinya penghargaan finansial/gaji merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi (Zulpahmi dkk, 2010).

2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik

Akuntan publik adalah salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena dengan informasi semakin banyak perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum sehingga jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan (Zulpahmi dkk, 2010).

3. Pengaruh kepribadian terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

Akuntan publik tidak hanya harus memiliki keahlian, tetapi harus tersebut diimbangi dengan independensi, integritas dan objektivitas, jujur, dan menjaga informasi rahasia klien. Kemudian dengan mematuhi kode etik profesi akuntan publik maka prestasi dan loyalitasnya sebagai akuntan publik akan semakin diakui oleh klien maupun masyarakat. Mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan pengakuan atas prestasinya, serta menyenangkan tantangan dan mau menerima tugas-tugas sulit cenderung memilih karir akuntan publik (Wany, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field study*) dengan metode survey. Rancangan penelitian bersifat *explanatory* (penelitian pengujian hipotesis yang bersifat menjelaskan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang

diinginkannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) yang masih aktif. Sampel penelitian adalah 41 mahasiswa Akutansi FE UNS. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan. Adapun variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen, dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik atau non akuntan publik. Untuk menguji variabel pemilihan karir mahasiswa digunakan variabel dummy, yaitu dengan kode "1" untuk jawaban "Akuntan Publik" dan kode "0" untuk jawaban "Non Akuntan Publik".
2. Variabel Independen, yaitu persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tentang faktor intrinsik pekerjaan, penghasilan atau gaji, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian. Definisi operasional dari keempat variabel independen tersebut adalah:
 - a. Intrinsik Pekerjaan (IP), adalah kepuasan yang diterima oleh individu pada saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan.:
 - b. Gaji (GJ), adalah hasil yang diperoleh dari pekerjaan. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain.
 - c. Pertimbangan Pasar Kerja (PP), adalah keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.
 - d. Kepribadian (KP), adalah perilaku seseorang yang menunjukkan bagaimana seseorang tersebut dapat mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data penelitian diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas
2. Uji asumsi klasi, dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas
3. Uji hipotesis

Hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut :

H₁ : Intrinsik profesi berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik

H₂ : Gaji atau berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik

H₃ : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik

H₄ : Kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) yaitu analisis regresi untuk variabel dependen yang bersifat dikotomi (pilihan karir akuntan publik: 1 dan non akuntan publik: 0).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dengan *logistic regression* digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Dari perhitungan *Logistic Regression* dengan program *SPSS Release 15.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis dengan *Logistic Regression*

	B	S. E.	Wald	df	Sig.
PROFESI	1,728	,760	5,175	1	,023
GAJI	1,561	,665	5,512	1	,019
PASAR	1,622	,656	6,105	1	,013
PRIBADI	,985	,424	5,388	1	,020
Constant	-128,614	49,597	6,725	1	,010

<i>Nagelkerke R²</i>	= 0,833
<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	= 2,584 (0,958)
<i>Percentage Correct Predicted Overall</i>	= 87,8%

Berdasarkan hasil analisis regresi logistic di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$PA = -128,614 + 1,728 (IP) + 1,561 (GJ) + 1,622 (PP) + 0,985 (KP) + e$$

Persamaan menunjukkan bahwa pemilihan karir akuntan dipengaruhi oleh intrinsik profesi (IP), gaji (GJ), pertimbangan pasar kerja (PP), dan kepribadian (KP). Nilai konstanta sebesar -128,614, artinya jika seluruh variabel bebas dianggap konstan, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik akan berkurang.

1. Pengaruh intrinsik profesi terhadap pemilihan karir akuntan publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intrinsik profesi (*p-value* = 0,023) berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_1 diterima. Nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh atau suatu pekerjaan yang dilakukan. Artinya ada beberapa hal yang dapat memberikan kepuasan secara langsung saat melakukan pekerjaan sebagai akuntan publik. Hal ini dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan publik. Mahasiswa cenderung menyukai pekerjaan yang memberikan peluang untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan mereka, menawarkan tugas yang bervariasi, dan pekerjaan yang lebih menantang. Mahasiswa memandang bahwa pekerjaan yang menyediakan sedikit tantangan seperti akuntan pendidik dan akuntan pemerintah akan membuat cepat bosan. Selain itu mahasiswa membutuhkan pengakuan atas beberapa pekerjaan yang telah dilakukannya, pengakuan tersebut bias berupa penghargaan, kesempatan mendapat promosi, kenaikan jabatan atau bisa berupa tanggung jawab pekerjaan.

2. Pengaruh gaji terhadap pemilihan karir akuntan publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor gaji (*p-value* = 0,019) berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_2 diterima. Artinya faktor gaji dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan publik. Mahasiswa berpendapat bahwa karir sebagai akuntan

publik dianggap lebih memberikan gaji awal tinggi, dana pensiun, potensi kenaikan gaji lebih cepat, dan bonus apabila berprestasi. Sedangkan karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pendidik dianggap lebih memberikan dana pensiun, potensi kenaikan gaji lebih cepat, dan bonus apabila berprestasi tetapi tidak memberikan gaji awal tinggi. Sedangkan akuntan pemerintah dianggap memberikan gaji awal tidak tinggi, tidak memberikan dana pensiun, dan tidak memberikan potensi kenaikan gaji lebih cepat, namun dianggap mendapatkan bonus apabila berprestasi.

3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja ($p\text{-value} = 0,013$) berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_3 diterima. Artinya pekerjaan sebagai profesi akuntan publik yang menawarkan rasa aman (tidak gampang terkena PHK) dan adanya kesempatan yang luas untuk berkembang semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik lebih mudah dibandingkan dengan karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan pendidik atau akuntan pemerintah. Lulusan mahasiswa akuntansi dapat magang dengan KAP yang sudah ada atau membentuk kantor akuntan sendiri dengan rekan-rekannya. Artinya pekerjaan akuntan publik lebih aman dan memberikan kesempatan untuk berkembang.

4. Pengaruh kepribadian terhadap pemilihan karir akuntan publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian ($p\text{-value} = 0,020$) berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_4 diterima. Artinya kepribadian sebagai akuntan publik semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Setiap mahasiswa mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda-beda yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karirnya yang sesuai dengan kepribadiannya tersebut. Hal ini karena seseorang akan senang dengan pekerjaannya bila sesuai dengan pribadinya. Mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan pengakuan atas prestasinya, serta menyenangi tantangan dan mau menerima tugas-tugas sulit cenderung memilih karir akuntan publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh secara statistik signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_1 diterima. Ada beberapa hal yang dapat memberikan kepuasan secara langsung saat melakukan pekerjaan sebagai akuntan publik. Hal ini dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan publik.
2. Gaji berpengaruh secara statistik signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_2 diterima. Faktor gaji dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan publik.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara statistik signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_3 diterima. Profesi akuntan publik yang menawarkan kesempatan yang luas untuk berkembang berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

4. Kepribadian berpengaruh secara statistik signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_4 diterima. Setiap mahasiswa mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda-beda yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karirnya yang sesuai dengan kepribadiannya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, Andi Setiawan. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1
- Ghozali, Imam. 2001. *Statistik Non Parametrik, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2005. *Statistik Non Parametrik, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Revisi. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2008, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Aset Vol. 13 No. 1
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Rahayu, Sri, dkk, 2003, Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir, *SNA VI*, Halaman 821-837
- Rasmini, N. K. 2007, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik Pada Mahasiswa. *Buletin Studi Ekonomi* Vol. 12 No.3:351-363
- Wany, Eva. 2011. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Media Mahardhika Vol. 10. No. 1
- Wijayanti. 2001. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Kompak. No.3 (September): 359-383